

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Noor, 2016).

Investor menilai bahwa ketika harga saham perusahaan semakin meningkat, maka laba yang di dapatkan perusahaan mengalami kenaikan. Naiknya nilai perusahaan seiring dengan naiknya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Nilai perusahaan juga memengaruhi minat calon investor saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur investor untuk memilih keputusan saham perusahaan mana yang dapat dijadikan investasi. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para *Stakeholder* dan juga dihadapkan pada kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan diri mereka masing-masing. Perusahaan akan menghitung pendapatan yang akan diterima selama jangka waktu pengoprasian. Perhitungan ini mencoba keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh dan biaya kerugian yang akan ditanggung sebagai akibat dari pemeliharaan lingkungan. Keuntungan pada pihak perusahaan belum pasti membawa keuntungan bagi masyarakat (Wusono dan Matusin, 2019).

Keputusan keuangan yang ditetapkan oleh manajer keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan atau bahkan dapat berdampak buruk terhadap perusahaan. Beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu eko-efisiensi, profitabilitas, dan *Leverage*. Eko-efisiensi adalah konsep efisiensi yang didalamnya terdapat aspek sumber daya alam dan energi yang meminimalisir penggunaan bahan baku, energi serta dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan yang menerapkan konsep tersebut dapat mengurangi dampak lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan dengan meminimalisir biaya operasional perusahaan. Nilai perusahaan meningkat ketika perusahaan memiliki sertifikat ISO-14001 tentang manajemen yang berarti perusahaan mengaplikasikan konsep eko-efisiensi dalam kegiatan perusahaan (Osazuwa dan Che-Ahmad, 2016).

Faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah *Leverage*. Pada penelitian yang lain ditemukan pengaruh positif antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan penggunaan hutang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan (Cheng, *et al*, 2014). Profitabilitas merupakan faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan selain eko-efisiensi. Profitabilitas diukur dengan ROA, yaitu dengan membagi laba dengan total aset dan profitabilitas yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Osazuwa dan Che-Ahmad, 2016). Dari penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa perusahaan yang menerapkan konsep eko-efisiensi, maka nilai perusahaan akan lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menerapkan konsep tersebut. Tingkat *Leverage* yang rendah itu berarti bahwa perusahaan mampu membiayai asetnya dengan modal sendiri, sedangkan jika tingkat *Leverage* tinggi mencerminkan perusahaan masih bergantung pada utang. Tingkat tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak menjadikan perusahaan untuk menerapkan eko-efisiensi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Wusono dan Matusin, 2019).

Fenomena yang terjadi yaitu Indeks sektoral tampak berbeda. Semua sektor berhasil menguat dengan mencatat pertumbuhan indeks. Dari 10 sektor yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor industri dasar memimpin indeks sektoral. Berdasarkan data di BEI, sektor industri dasar menguat hingga 2,77% dari level 524,422 meningkat 538,952. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, PT Semen Indonesia mengalami penurunan laba bersih sebesar 8,4% menjadi Rp2,92 triliun dan pendapatan usaha yang turun 0,16% menjadi Rp19,08 triliun sepanjang Januari-September 2016. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) juga mengalami penurunan laba bersih sebesar 2,2% menjadi Rp3,14 triliun dan turunnya pendapatan perusahaan sebesar 12% menjadi Rp11,34 triliun. PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang membukukan penurunan laba bersih sebesar 3,4% menjadi Rp174,7 miliar sepanjang Januari-September 2016. PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) tercatat rugi sebesar Rp160 miliar sepanjang Januari-September 2016 dan pendapatan perusahaan naik menjadi Rp6,9 triliun dari sebelumnya Rp6,55 triliun (cnnindonesia.com).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Wusono dan Matusin, 2019) yang menguji tentang *Eco-efficiency*, nilai perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian dan sumber data penelitian. Tahun penelitian yang digunakan oleh (Wusono dan Matusin, 2019) yaitu pada tahun 2012-2016 sedangkan pada penelitian ini tahun yang digunakan adalah 2016-2018. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor tersebut memiliki berbagai variasi sub sektor didalamnya yaitu sub sektor semen, keramik, porselen dan kaca, logam, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu, serta *pulp* dan kertas. Alasan memilih sektor tersebut karena sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun dan menjadi faktor penggerak kinerja industri khususnya dengan emiten yang termasuk dalam industri ini diantaranya Wijaya Karya Beton Tbk (WTON), Aneka Gas Industri Tbk (AGI), dan Indah Kiat *Pulp* dan kertas Tbk (INKP). Masing-masing sub sektor memiliki kriteria industri berbeda sehingga dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan dalam sub sektor tersebut. Pada fenomena yang telah dijelaskan

sebelumnya bahwa sektor industri dasar dan kimia memimpin indeks sektoral yang menguat dengan mencatat pertumbuhan indeks (poems.co.id) Berdasarkan latar belakang diatas dengan fenomena yang telah disebutkan menjelaskan kondisi nilai perusahaan pada sektor tersebut maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Leverage* dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) dengan tahun pengamatan 2016-2018. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan dan *Annual Report* yang memenuhi kriteria variabel penelitian dan tetap dipublikasikan selama tahun pengamatan serta difokuskan pada hal yang berkaitan dengan pengaruh *Eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan *Leverage* dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Eco-Efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia?
2. Apakah *Leverage* memoderasi hubungan antara *Eco-Efficiency* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia?
3. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan antara *Eco-Efficiency* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia?

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh moderasi *Leverage* terhadap hubungan *Eco-efficiency* dan nilai perusahaan
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh moderasi Profitabilitas terhadap *Eco-efficiency* dan nilai perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor pada perusahaan tertentu dan memilih perusahaan yang ikut serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelestarian lingkungan, manajemen memperhatikan pentingnya kinerja lingkungan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, dan sumber informasi yang akurat agar meningkatkan citra perusahaan pada *Stakeholder*, pelanggan, masyarakat, karyawan, dan penyedia laporan keuangan.

2. Institusi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Eco-Efficiency* dan nilai perusahaan.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja lingkungan dalam ikut serta bertanggung jawab dalam pelestarian lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan ini terbagi ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dan mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis, metodologi penelitian, penentuan obyek penelitian, pengumpulan data, dan teknik pengolahannya, pengujian statistik, dan definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis pengaruh kualitas akrual terhadap sinkronitas harga saham.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari penulis kepada para pembaca khususnta kepada para pihak-pihak yang berkepentingan atas implikasi dan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**